

**GAMBARAN METODE PEMBELAJARAN GURU BK TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DI SMA NEGERI I BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2010**

INTISARI

Latar belakang: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah oleh guru BK di kelas XI SMA Negeri I Bandongan Kabupaten Magelang. Guru bimbingan dan konseling memiliki kompetensi untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi. Guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar pendidikan kesehatan reproduksi berhasil.

Penelitian ini bertujuan : mengetahui metode pembelajaran kesehatan reproduksi dan peran guru BK dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi di kelas XI SMA Negeri I Bandongan Kabupaten Magelang.

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri I Bandongan Kabupaten Magelang dengan sampel sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik kuantitatif dan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil dan Pembahasan: penelitian memperlihatkan bahwa pertama, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi pada umumnya berupa metode ceramah disertai dengan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan dengan akrab, simpati dan empati, contoh-contoh dan istilah yang jelas. Kedua, peran guru BK dalam pembelajaran kesehatan reproduksi adalah sebagai sumber belajar dan fasilitator. Ketiga, kendala yang dihadapi guru BK dalam pembelajaran kesehatan reproduksi adalah sikap siswa maupun guru sendiri sebagai cerminan dari budaya *ewuh pakewuh* dalam masyarakat Jawa .

Kesimpulan: metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kesehatan reproduksi menggunakan metode ceramah dan diskusi, namun guru tetap sebagai sumber belajar dan fasilitator. Pembelajaran ini menemukan kendala budaya Jawa, yaitu *ewuh pakewuh* dalam masyarakat Jawa.

Kata kunci: *Pembelajaran, Kesehatan Reproduksi, Guru BK*

**DESCRIPTIVE OF METHOD USED TEACHER OF GUIDANCE AND
COUNSELING IN HEALTH REPRODUCTION TEACHING AND
LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL STATE (SMA NEGERI) I
BANDONGAN IN THE MAGELANG DISTRICT 2010.**

ABSTRACT

Background: this research had background by execution of reproduction health education by the at XI class in Bandongan Senior High School State (SMA Negeri) I in The Magelang District. The teacher of guidance and counseling have competent in the reproduction health education. The teacher must use the accurate method for success in the reproduction health education.

Objektives of this research: known teaching and learning method in the reproduction health education and teacher of guidance and counseling role in to give the reproduction health education at XI class in Senior High School State (SMA Negeri) I Bandongan in The Magelang District.

The Research method: the research method used is deskriptive method with qualitative and quantitative. Population include all student in class XI of Bandongan Senior High School State (SMA Negeri) I in the Magelang District with samples are 30 student. Data collecting through interview and questionnaire. Data analysis did with quantitative technique and descriptive qualitative analysis.

Result: The result of research showed the first, the method used in teaching and learning the health of reproduction commonly is lecture method with discussion. The lecture and discussion method were execution by familiar, simpatic and empatic, samples and definition by clear. Second, teacher of guidance and counseling role in to give the reproduction health education are as learning resource and facilitator. The third, problem is found teacher of guidance and counseling in teaching the reproduction health education are attitude of students or teachers as shown the *ewuh pakewuh* culture in the Java community.

Conclusion: the method used teacher in teaching and learning the health of reproduction were lecture and discussion, but the teachers is referens and facilitator yet. This teaching and learning show the *ewuh pakewuh* is culture problem in Java community.

Keyword: *Teaching and Learning, Health Reproduction, Teacher*